

# **LAPORAN TINGKAT AKHIR**



**PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA  
IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN  
DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAIS  
KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU : STUDI KASUS**

**SHAARI RAHMA RUSBIADI PUTRI  
NIM F0H019040**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2022**

# **LAPORAN TINGKAT AKHIR**



## **PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAIS KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU : STUDI KASUS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma Pada  
Program Studi D3 Keperawatan**

**SHAARI RAHMA RUSBIADI PUTRI  
NIM F0H019040**

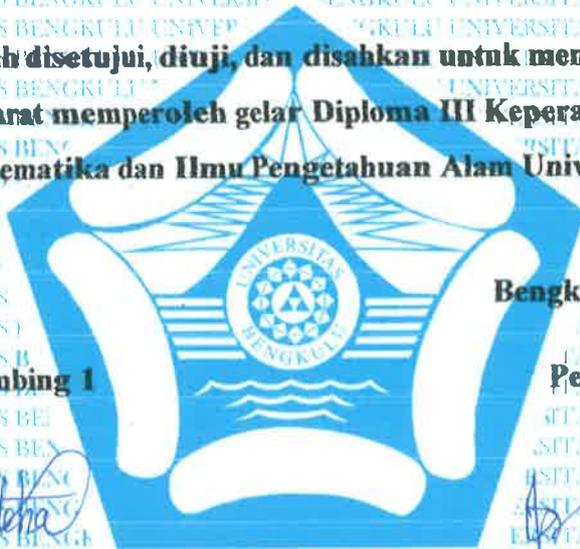
**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2022**

**PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA  
IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN  
DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAIS  
KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU : STUDI KASUS**

**SHAARI RAHMA RUSBIADI PUTRI**

**NIM F0H019040**

**Telah disetujui, diuji, dan disahkan untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar Diploma III Keperawatan Fakultas  
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu**



**Bengkulu, 01 Agustus 2022**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**Ns. Nurmukaromatis Saleha, M.Kep**  
**NIP. 197807182006042008**

**Ns. Sardaniah, SST., M.Kes**  
**NIP. 196610101990032013**

**Penguji**

**Penguji 1**

**Penguji 2**

**Ns. Tuti Anggriani Utama, S.Kep.M.Kep**  
**NIP. 1980011222008042002**

**Dr. Arif Ismul Hadi, S.Si.M.Si**  
**NIP. 197309241999031001**

**Mengesahkan**

**Dekan FMIPA**

**Koordinator Program studi D3 Keperawatan**

**Dr. Jarulis, S.Si.M.Si**  
**NIP. 197511252005011013**

**Ns. Yusran Hasymi, S.Kep.M.Kep.Sp.KMB**  
**NIP. 197110191995031003**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shaari Rahma Rusbiadi Putri  
Npm : FOH019040  
Fakultas : MIPA  
Program Study : DIII Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa KTI ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu seluruhnya merupakan hasil Karya saya sendiri.

Bagian tertentu dalam penulisan Proposal dikutip dari hasil karya orang lain yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Proposal ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Bengkulu,.....2022



Shaari Kanma Kusbiadi Putri

## **ABSTRAK**

**PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA IBU  
DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN  
DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAIS  
KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU : STUDI KASUS**

Shaari Rahma Rusbiadi Putri<sup>1</sup>, Nurmukaromatis Saleha<sup>2</sup>, Sardaniah<sup>3</sup>.

Mahasiswa program studi D III Keperawatan Universitas Bengkulu<sup>1</sup>

Dosen Universitas Bengkulu<sup>2</sup>

Hipertensi dalam kehamilan bisa menimbulkan gelombang komplikasi pada kehamilan serta kelahiran bertambah pada bunda berbadan dua. Tujuan riset ini merupakan mendefinisikan aplikasi membius 5 jemari dalam ajaran keperawatan tingkatan keresahan pada bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan. Riset ini memakai tata cara deskriptif dalam wujud riset permasalahan. Subyek riset permasalahan dalam riset ini merupakan 2 konsumen yang penuh patokan inklusi serta eksklusif. Hasil dari riset ini Dalam riset permasalahan ini diseleksi 2 orang selaku poin permasalahan riset ialah Ny. K serta Ny. T, pada Ny. K diperoleh hasil pada hari kelima perasaan konsumen serta berkata sehabis dicoba pengobatan konsumen merasa hening serta tenang, aman, telah dapat tidur lelap serta hening tanpa mempertimbangkan keadaan lain, nampak pertanda ansietas pada konsumen menurun dengan campur tangan membius 5 jemari tiap hari sepanjang 5 hari menyusut dari angka 19 jadi 15 yang namun senantiasa tingkatan keresahan enteng. Sebaliknya pada Ny. T Juru rawat menilai perasaan konsumen serta Ny. T berkata merasa aman, hening, serta pertanda ansietas nampak menurun pada konsumen dengan angka 14 jadi 12 yang berarti turun dari tingkatan ansietas enteng jadi tidak terdapat keresahan. Bisa disimpulkan dari hasil riset Aplikasi Membius 5 Jemari kepada Keresahan Pada Bunda Dengan Darah tinggi pada Ny. K serta Ny. T sanggup serta bisa mengatakan balik aksi membius 5 jemari, serta pada titik berat darah Ny. K serta Ny. T hadapi penyusutan yang bagus sehabis melaksanakan membius 5 jemari. Anjuran dalam riset ini merupakan untuk bunda berbadan dua yang hadapi darah tinggi hingga hendaknya senantiasa memantau ttv serta kerap melaksanakan relaksasi aksi hipnosis 5 jemari.

Kata Kunci : Hamil, Hipertensi, Kecemasan

## ABSTRACT

APPLICATION OF FIVE-FINGER HYPNOSIS TO ANXIETY IN MOTHERS  
WITH HYPERTENSION IN PREGNANCY AT THE OBSTETRICS  
POLYCLINIC WORKING AREA OF THE TAIS HEALTH CENTER,  
SELUMA REGENCY, BENGKULU CITY: A CASE STUDY

Shaari Rahma Rusbiadi Putri<sup>1</sup>, Nurmukaromatis Saleha<sup>2</sup>, Sardaniah<sup>3</sup>.

Students of the D III Nursing study program at Bengkulu University<sup>1</sup>

Lecturer at Bengkulu University<sup>2</sup>

Hypertension in pregnancy can cause the frequency of complications in pregnancy and childbirth to increase in pregnant women. The purpose of this study is to describe the application of five-finger hypnosis in nursing care of anxiety levels in pregnant women with hypertension in pregnancy. This study used a descriptive method in the form of a case study. The subjects of the case study in this study were two clients who met the inclusion and exclusion criteria. The results of this study In this case study, 2 people were selected as the subject of the study case, namely Mrs. K and Mrs. T, in Mrs. K obtained results on the fifth day of the client's feelings and said after therapy the client felt calm and relaxed, comfortable, already able to sleep well and calmly without thinking about other things, it appeared that the symptoms of anxiety in the client were reduced by five-finger hypnosis intervention every day for 5 days decreased from a score of 19 to 15 which but remains in the category of mild anxiety levels. Whereas in Mrs.T The nurse evaluated the client's feelings and Mrs. T said feeling comfortable, calm, and the symptoms of anxiety appeared to be reduced in the client with a score of 14 to 12 which meant it dropped from a mild anxiety level to no anxiety. It can be concluded from the results of research the Application of Five-Finger Hypnosis To Anxiety In Mothers With Hypertension in Mrs.K and Mrs.T is able and can re-mention the five-finger hypnosis movement, and in the blood pressure Mrs.K and Mrs.T have a good decrease after performing five-finger hypnosis. The advice in this study is that for pregnant women who experience hypertension, they should always monitor ttv and often relax the five-finger hinopsis movement.

Keywords : Pregnant, Hypertension, Anxiety

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tiap tahun di semua bumi ada jutaan wanita yang hadapi kehamilan. Kehamilan itu bisa terjalin pada wanita dengan bermacam hasrat kehamilan. Pada tahun 2008, ada 208 juta kehamilan di bumi. Sebesar 185 juta kehamilan di antara lain terjalin di negeri bertumbuh( Anggraini et angkatan laut(AL), 2018). Kehamilan ialah salah satu insiden berarti dalam kehidupan wanita. Bagi Aliansi Ilmu kebidanan Ginekologi Global, kehamilan didefinisikan selaku pembenihan ataupun agregasi dari spermatozoa serta sel telur serta dilanjutkan dengan nidasi ataupun implantasi. Apabila dihitung dari dikala pembenihan sampai lahirnya bocah, kehamilan wajar hendak berjalan dalam durasi 40 pekan ataupun 10 bulan ataupun 9 bulan bagi penanggalan global. Jadi, bisa disimpulkan kalau kehamilan merupakan bertemunya sel telur serta mani di dalam ataupun di luar kandungan serta selesai dengan keluarnya bocah serta ari- ari lewat jalur lahir( Sarmita et angkatan laut(AL),2021).

Darah tinggi dalam kehamilan( HDK) ialah salah satu komplikasi sangat biasa dalam kehamilan yang membentuk triade bersama dengan perdarahan dan peradangan. Perihal ini mempengaruhi sekitar 10% kehamilan serta berkontribusi signifikan kepada kematian bunda dan perinatal( Nurfatimah et angkatan laut(AL), 2020). Darah tinggi tercantum dalam permasalahan garis besar yang menyerang bumi. Bagi informasi World Health Organization( World Health Organization) pada tahun 2017 Nilai kematian bunda( AKI) dekat 295. 00 jiwa jumlah permasalahan serta 94% kematian terjalin di negeri bertumbuh. Afrika dan Asia Selatan beramal dekat 86%( 254. 000). Nilai kematian bunda( AKI) di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 200 per 100. 000 kelahiran hidup( Ariyanti and Yulianti, 2020).

Darah tinggi merupakan sesuatu kondisi di mana titik berat darah di pembuluh darah bertambah dengan cara parah. Darah tinggi ataupun titik berat darah besar merupakan kenaikan titik berat berkanjang pada pembuluh darah nadi, di mana titik berat darah sistolik  $\geq 130$  mmHg serta titik berat diastolik  $\geq 80$  mmHg. Darah tinggi seringkali tidak menunjukkan gejala sehingga menjadi pembunuh diam – diam (*the silent of death*). (Arikah et al., 2020).

Hipertensi dalam kehamilan dapat menyebabkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan meningkat pada ibu hamil. Hipertensi dalam kehamilan memiliki dampak lebih lanjut antara lain risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat (Corry *et al.*, 2016). Dampak hipertensi juga berbahaya pada janin yang ada dalam kandungan yaitu terjadinya transfer oksigen plasenta yang tidak adekuat, IUGR (*intrauterine growth restriction*), kelahiran prematur, solusio plasenta, lahir mati, dan kematian neonatal. Berdasarkan pada penelitian terdahulu oleh Rice dkk, 70% wanita yang hipertensi selama kehamilan akan melahirkan prematur (Safitri and Djaiman, 2021). Terdapat 5 jenis hipertensi dalam kehamilan (HDK), yaitu hipertensi kronik, hipertensi kronik dengan preeklampsia, hipertensi gestasional, preeklampsia dan eklampsia (Katarina and Asmaurina, 2018).

Jumlah kematian bunda yang dikumpulkan dari pencatatan program kesehatan keluarga di Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 membuktikan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini membuktikan kenaikan dibanding tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Bersumber pada pemicu, beberapa besar kematian bunda pada tahun 2020 diakibatkan oleh epistaksis sebesar 1.330 permasalahan, darah tinggi dalam kehamilan sebesar 1.110 permasalahan, serta kendala sistem penyebaran darah sebesar 230 permasalahan (Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019). Informasi dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2020), mengatakan kalau kematian bunda berbadan dua di Provinsi Bengkulu sebesar 32 jiwa serta yang diakibatkan oleh darah tinggi dalam kehamilan merupakan sebesar 5 jiwa. Keresahan merupakan sesuatu jawaban penuh emosi kepada evaluasi orang yang dipengaruhi oleh alam dasar siuman serta tidak dikenal dengan cara spesial faktornya. Keresahan merupakan kebingungan yang tidak nyata serta menabur yang berhubungan dengan perasaan tidak tentu serta tidak berakal (Susanto, 2019). Kekhawatiran sepanjang kehamilan dimanifestasikan selaku keresahan hendak hadapi abortus, takut keanehan bakal anak, serta takut tidak jadi bunda yang bagus. Keresahan, khawatir, serta tekanan mental terpaut dengan permasalahan semacam kelahiran

prematurnya serta berat tubuh bocah lahir kecil( Siregar et angkatan laut(AL),, 2021).

Keresahan mempunyai akibat kurang baik untuk situasi bunda berbadan dua sebab bisa mengakibatkan terbentuknya rangsangan kontraksi kandungan. Dampak dari terbentuknya kontraksi kandungan itu merupakan bisa melonjaknya titik berat darah alhasil sanggup mengakibatkan terbentuknya preeklamsia serta abortus. Akibat minus dari keresahan kepada bunda berbadan dua pula bisa mengenai pada bocah yang lagi dikandung ialah kelahiran Bocah Berat Lahir Kecil( BBLR) serta bocah prematur( Rachman, 2018). Bunda berbadan dua dengan keresahan yang besar kala berbadan dua hendak tingkatan resiko darah tinggi pada kehamilan. Bunda dengan riwayat preeklampsia lebih dahulu serta hadapi keresahan hendak senantiasa mempunyai resiko hadapi preeklampsia pada kehamilan selanjutnya. Bila perihal itu didiamkan terjalin, hingga nilai mortalitas serta morbiditas pada bunda berbadan dua hendak kian bertambah( Hardianti and Mario, 2018). Sikap bunda berbadan dua dikala takut bersumber pada karakteristik– karakteristik dari keresahan merupakan sikap menjauh, sikap menempel serta terbatas, sikap syok, kebingungan mengenai suatu, perasaan tersendat hendak kekhawatiran ataupun aprehensi kepada suatu yang terjalin pada era depan, agama kalau suatu yang seram hendak lekas terjalin tanpa terdapat uraian yang nyata, kekhawatiran hendak ketidakmampuan buat menanggulangi permasalahan, serta takut kepada keadaan yang sepele. tidak sanggup memfokuskan atensi, ayal, apalagi mungkin mau kabur dari realitas hidup( Noviana, 2019). Terdapat 2 penatalaksanaan keresahan, ialah pengobatan farmakologis serta non ilmu obat. Pengobatan non ilmu obat semacam psikoterapi, pengobatan tersimpul, pengobatan kognitif, relaksasi serta salah satunya dengan membius 5 jemari. Membius 5 jemari ialah salah satu metode penataran pembibitan autogenik buat menanggulangi kendala intelektual. Bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan yang diserahkan membius 5 jemari hendak hadapi relaksasi alhasil mempengaruhi kepada sistem badan serta menghasilkan rasa aman dan perasaan hening( Ilmi, 2019).

Manfaat dari pemberian terapi hipnosis lima jari ialah membantu pasien menurunkan stres tanpa adanya bantuan farmakologi, memberikan dan meningkatkan pengalaman subjektif bahwa ketegangan fisiologis bisa direlaksasikan sehingga relaksasi akan menjadi kebiasaan berespon pada keadaan – keadaan tertentu ketika otot tegang, menurunkan stres pada individu, mencegah manifestasi psikologis maupun fisiologis yang diakibatkan stres (Marbun *et al.*, 2019). Hipnosis lima jari adalah teknik distraksi pemikiran diri dengan menghipnotis diri sendiri. Penelitian lain juga menyatakan bahwa hipnosis lima jari efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan responden. Hipnosis lima jari adalah sebuah teknik pengalihan pikiran seseorang dengan cara menyentuhkan pada jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang menyenangkan atau yang disukai (Ilmi, 2019)

Kedudukan juru rawat dalam perihal ini merupakan membagikan data serta bimbingan memahami tentang kecemasan serta melatih sendiri gimana metode menanggulangi keresahan sepanjang kehamilan kepada bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan, supaya bunda jadi lebih hening serta kurangi komplikasi dampak darah tinggi kehamilan. Bimbingan menanggulangi keresahan pada bunda berbadan dua ialah tahap dini selaku bentuk buat mengestimasi serta kurangi akibat kurang baik dari keresahan sebab darah tinggi kehamilan. Bersumber pada dari kejadian– kejadian yang terjalin kepada bunda berbadan dua dengan darah tinggi kehamilan, hingga pengarang terpikat buat mempelajari mengenai“ Aplikasi Membius 5 Jemari kepada Keresahan Pada Bunda Dengan Darah tinggi Dalam Kehamilan Di Poliklinik Kebidanan Puskesmas Tais Kabupaten Seluma Kota Bengkulu: Riset Permasalahan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di Poliklinik Kebidanan Wilayah Kerja Puskesmas Tais Kabupaten Seluma Kota Bengkulu.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan hipnosis lima jari dalam asuhan keperawatan tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan.

#### 2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui hasil pengkajian ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan
- 2) Merumuskan diagnosa pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan
- 3) Menyusun intervensi hipnosis lima jari pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan
- 4) Mengimplementasikan hipnosis lima jari pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan
- 5) Mengevaluasi hasil hipnosis lima jari pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat kecemasan rendah, sedang, atau tinggi pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi peneliti terkait penelitian tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan.

##### b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian di bidang yang serupa.

##### c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi perkembangan akademik khususnya untuk tridharma perguruan tinggi.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

1. Ririn Ariyanti,( 2020) dengan kepala karangan: Cerminan Tingkatan Keresahan Pada Bunda Berbadan dua Dengan Darah tinggi Kehamilan Di Puskesmas Karangrejo Tarakan. Riset ini ialah riset deskriptif dengan pendekatan survei serta memakai lembar angket. Ilustrasi riset ini mencakup 30 responden yang kehamilan dengan darah tinggi di Puskesmas Karangrejo Tarakan serta memakai jatah sampling.

Perlengkapan pengumpul informasi pada pada riset ini merupakan angket berbentuk persoalan tertutup yang terdiri dari bagian A hal karakter responden serta riwayat kelahiran, bagian B HARS( Hamilton Anxiety Rating Scale). Analisa informasi dicoba dengan cara univariat bermaksud buat mendefinisikan karakter tiap- tiap elastis yang diawasi dengan memakai bagan penyaluran gelombang.

2. Sarmita ( 2021) dengan kepala karangan: Cerminan Keresahan Bunda Berbadan dua Di Area Kegiatan Puskesmas Cabenge Kabupaten Soppeng. Tata cara riset yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara deskriptif. Pada riset ini, periset hendak ditaksir bagian ataupun tingkatan keresahan pada bunda berbadan dua. Riset sudah dilaksanakan di Area Kegiatan Puskesmas Cabenge Kabupaten Soppeng serta dicoba pada bulan 09 Juli- 09 Agustus tahun 2020. Populasi dalam riset ini merupakan seluruh bunda berbadan dua yang terdapat di area kegiatan Puskesmas Cabenge Kabupaten Soppeng. Pada riset ini metode pengumpulan ilustrasi yang dipakai merupakan sederhana random sampling, ialah bunda berbadan dua yang terdapat di area kegiatan Puskesmas Cabenge Kabupaten Soppeng yang diseleksi dengan cara random. Analisa univariat dicoba kepada tiap elastis riset paling utama buat memandang bentuk penyaluran gelombang serta persentase dari setiap elastis.

3. Aisyah,( 2019) dengan kepala karangan: Aplikasi Metode Membius 5 Jemari kepada Konsumen Dengan Ansietas Dalam Kondisi Keluarga. Riset bermaksud buat mendapatkan cerminan aplikasi metode membius 5 jemari kepada konsumen dengan ansietas dalam kondisi keluarga di Kelurahan Jatiwarna. Tata cara konsep riset permasalahan riset kualitatif. Poin riset permasalahan merupakan 2 orang lanjut umur dengan ansietas tingkatan enteng hingga lagi dalam kondisi keluarga. Instrumen yang dipakai memakai lembar tanya jawab, pemantauan, serta pengukuran tingkatan ansietas memakai HARS( Hamilton Rating Scale Anxiety).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Kehamilan**

##### **2.1.1 Pengertian Kehamilan**

Bagi Buku Didik Keperawatan Maternitas( 2013) Kehamilan adalah susunan insiden yang terkini terjalin apabila sel telur dibuahi serta fertilisasi sel telur kesimpulannya bertumbuh hingga jadi fetus yang aterm. Kehamilan ialah era yang berarti, sebab kualitas seseorang anak ditentukan. Sebaliknya bagi KBBI( Kamus Besar Bahasa Indonesia), berbadan dua merupakan memiliki bakal anak di kandungan sebab sel telur dibuahi oleh spermatozoa.

##### **2.1.2 Fisiologi Kehamilan**

Ilmu faal kehamilan merupakan semua cara guna badan perawatan bakal anak dalam isi yang diakibatkan fertilisasi sel telur oleh sel mani, dikala berbadan dua hendak terjalin pergantian raga serta hormon yang amat berganti ekstrem( Selvianti and Zainal, 2019).

Dalam novel Ajaran Kebidanan Kehamilan( 2021), cara terbentuknya kehamilan merupakan selaku selanjutnya:

1) Ovulasi

Ovulasi merupakan insiden matangnya sel telur alhasil sedia buat dibuahi.

2) Fertilisasi

Pembenihan merupakan agregasi sel telur serta spermatozoa yang umumnya berjalan di ampulla tuba.

3) Nidasi atau Implantasi

Nidasi merupakan masuknya ataupun tertanamnya hasil konsepsi ke dalam endometrium. Biasanya nidasi terjalin pada depan ataupun balik kandungan dekat fundus uteri.

4) Pembentukan plasenta

Ari- ari merupakan cara pembuatan bentuk serta tipe ari- ari. Pada orang, plasentasi terjalin 12- 18 pekan sehabis pembenihan.

5) Perkembangan janin dalam kandungan

Pada pekan keempat kehamilan terjadinya rudiment mata, kuping serta hidung. Merambah pekan kedelapan, hidung, kuping, jari- jari mulai tercipta. Kepala melekukkan ke dada. Daun kuping lebih nyata, kelopak mata menempel, leher mulai tercipta, genetalia eksterna tercipta namun belum berdiferensiasi. Pekan keenambelas genetalia eksterna tercipta serta telah mulai dapat dikenali, kulit pipih serta bercorak merah. Pekan kedua puluh mulai berkembang rambut di kepala, kulit mulai merimbun, serta berkembang bulu di tubuh. Pekan kedua puluh 8, kulit bercorak merah serta ditutupi verniks kaseosa. Bila lahir bisa bernafas, meratap ayal serta lemas, serta bocah imatur. Pada pekan ketiga puluh 2, kulit bocah merah serta kerut. Pekan ketiga puluh 6, wajah berseri serta tidak kerut. Bila lahir, bocah hendak prematur.

Bagi Icemi( 2013) keseluruhan larutan badan kehamilan seseorang bunda bertambah hingga pada umumnya 8, 5 liter serta terdiri dari selanjutnya:

- 1) Cairan fetus
- 2) Cairan amnion
- 3) Jaringan plasenta
- 4) Jaringan maternal
- 5) Edema
- 6) Hidrasi yang meningkat dari substansi dasar jaringan konektif

### **2.1.3 Tanda dan Gejala Kehamilan**

Menurut Icemi (2013), tanda dan gejala kehamilan adalah sebagai berikut :

1. Tanda Kehamilan

- 1) Terlambat datang bulan

- 2) Mual dan muntah
  - 3) Payudara membengkak
  - 4) Lelah dan mengantuk
  - 5) Nyeri punggung
  - 6) Sakit kepala
  - 7) Areola menghitam
  - 8) Sering buang air kecil
  - 9) Tidak mendapat menstruasi
1. Gejala Kehamilan
    - 1) Amenore
    - 2) Perubahan pada payudara, seperti nyeri tekan, terasa berat pada payudara dan terjadi pembesaran payudara
    - 3) Mual dan muntah
    - 4) Frekuensi berkemih meningkat karena pembesaran uterus pada kandung kemih menstimulasi saraf keinginan untuk berkemih
    - 5) Leukorea
    - 6) Tanda chadwick's atau bercak keunguan pada vagina karena meningkatnya suplai darah
    - 7) Sembelit terjadi akibat peningkatan hormon progesterone.

## **2.2 Konsep Hipertensi Dalam Kehamilan**

### **2.2.1 Pengertian Hipertensi Dalam Kehamilan**

Darah tinggi dalam kehamilan kerap terjalin serta ialah pemicu penting kematian bunda melahirkan, dan mempunyai dampak sungguh- sungguh yang lain dikala melahirkan. Darah tinggi pada kehamilan bisa pengaruhi bunda serta bakal anak, serta bisa menimbulkan morbiditas serta mortalitas bunda serta bakal anak bila tidak diatur dengan bagus. Darah tinggi ialah aspek resiko penting kenaikan nilai kesakitan serta kematian sebab penyakit kardiovaskular, serebrovaskular serta kandas ginjal langkah akhir( Alatas, 2019).

### 2.2.2 Klasifikasi Hipertensi Dalam Kehamilan

Darah tinggi pada kehamilan bagi Alatas( 2019) bisa digolongkan jadi:

#### 1. Preeklampsia

Preeklampsia merupakan sindrom pada kehamilan(20pekan), darah tinggi( $\geq 140$  atau 90 mmHg) serta proteinuria(0, 3 gram atau hari). Pre- eklampsia pula bisa diiringi pertanda sakit kepala, pergantian visual, perih epigastrium, serta dyspnoea. Aspek resiko preeklampsia atau eklampsia merupakan darah tinggi parah, kegemukan, serta anemia akut. Aspek resiko penting pre- eklampsia merupakan sindrom antifosfolipid, relative risk, preeklampsia lebih dahulu, diabetes jenis I, kehamilan dobel, belum sempat melahirkan( nulliparity), asal usul keluarga, kegemukan, umur 40tahun, darah tinggi.

#### 2. Eklampsia

Eklampsia merupakan terbentuknya tegang pada perempuan dengan pre- eklampsia yang tidak bisa berhubungan dengan pemicu yang lain. Eklampsia kondisi gawat yang bisa mengecam jiwa, terjalin pada saat sebelum, dikala, serta sehabis kelahiran( antepartum, intrapartum, postpartum). Eklampsia didahului dengan sakit kepala serta pergantian pandangan, setelah itu tegang sepanjang 60- 90 detik.

#### 3. Hipertensi kronis pada kehamilan

Darah tinggi parah pada kehamilan merupakan darah tinggi( $\geq 140$  atau 90 mmHg) yang sudah terdapat saat sebelum kehamilan ataupun bisa pula di nyatakan saat sebelum pekan ke- 20 kehamilan atau yang terdiagnosis buat awal kalinya sepanjang kehamilan serta bersinambung ke rentang waktu post- partum. Darah tinggi parah pada kehamilan bila titik berat darahnya $\geq 140$  atau 90 mmHg, terjalin saat sebelum kehamilan ataupun ditemui saat sebelum 20 pekan kehamilan.

#### 4. Hipertensi kronis disertai preeclampsia

Bunda dengan darah tinggi saat sebelum kehamilan( darah tinggi parah) mempunyai resiko 4- 5 kali terjalin pre- eklampsia

pada kehamilannya. Darah tinggi yang diiringi pre- eklampsia umumnya timbul antara pekan 24- 26 kehamilan berdampak kelahiran preterm serta bocah lebih kecil dari wajar.

#### 5. Hipertensi gestasional.

Darah tinggi gestasional merupakan darah tinggi yang terjaljin sehabis 20 pekan kehamilan tanpa proteinuria. Darah tinggi gestasional berat merupakan situasi kenaikan titik berat darah 160 atau 110 mmHg. Titik berat darah terkini jadi wajar pada post partum, umumnya dalam 10 hari. Penderita bisa jadi hadapi sakit kepala, pandangan angkat kaki, serta sakit perut serta uji makmal tidak normal, tercantum jumlah trombosit kecil serta uji guna batin tidak normal.

### 2.2.3 Komplikasi Hipertensi Dalam Kehamilan

Darah tinggi ialah salah satu aspek resiko berarti pada penyakit kardiovaskular, penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah perifer, stroke serta penyakit ginjal( Alatas, 2019).

Komplikasi hipertensi dalam kehamilan, menurut Alatas (2019) adalah :

1. Waktu pendek Bunda: eklampsia, hemoragik, ischemic stroke, sindrom HELLP( Hemolisis, Elevated Liver enzyme, Low Platelet count), kandas batin, disfungsi ginjal, kelahiran cesar, kelahiran dini, serta abruptio ari- ari. Bakal anak: kelahiran preterm, induksi kelahiran, kendala perkembangan bakal anak, sindrom respirasi, kematian bakal anak.
2. Jangka panjang bagi ibu yang hadapi darah tinggi dikala berbadan dua mempunyai resiko balik hadapi darah tinggi pada kehamilan selanjutnya, pula bisa memunculkan komplikasi kardiovaskular, penyakit ginjal serta tampaknya kanker. Darah tinggi pada kehamilan bisa bertumbuh jadi pre- eklampsia, eklampsia serta sindrom HELLP( Hemolisis, Elevated Liver enzyme, Low Platelet count). Setelah itu bisa bermanifestasi dengan peristiwa serebral iskemik ataupun hemoragik pada pra, batari, serta postpartum jadi penyakit stroke. Pertanda pre- eklampsia atau eklampsia merupakan sakit kepala, kendala pandangan(

angkat kaki ataupun kebutaan) serta tegang. Perihal ini bisa menimbulkan keburukan apalagi kematian untuk bunda serta bakal anak apabila tidak lekas dicoba penindakan.

## **2.3 Konsep Kecemasan**

### **i. Pengertian Kecemasan**

Keresahan( ansietas) merupakan suatu marah serta pengalaman individual dari seorang. Penafsiran lain dari takut merupakan sesuatu kondisi yang membuat seorang tidak aman serta dibagi dalam sebagian kadar. Jadi, takut berhubungan dengan perasaan yang tidak tentu serta tidak berakal( Rudiyaniti and Raidartiwi, 2018).

Bagi Rudiyaniti and Raidartiwi( 2018) begitu juga yang dikemukakan oleh Mary C. Townsend dalam novel yang bertajuk Essentials of Psychiatric Psikologis Health Nursing( 2014) keresahan, kekhawatiran, ketegangan dari kecemasan dari prediksi ancaman, pangkal yang beberapa besar tidak dikenal ataupun tidak diketahui. Keresahan bisa dikira selaku patologis kala mengusik guna sosial serta profesi, pendapatan tujuan yang di idamkan, ataupun kenyamanan penuh emosi.

### **Gejala Kecemasan**

Keresahan diisyrati dengan pertanda raga, semacam selanjutnya:kecemasan, badan badan bergerak, banyak berkeringat, susah bernafas, jantung berdebar cepat, merasa lesu, panas dingin, gampang marah ataupun tersindir.

Pertanda behaviour semacam bersikap menjauh serta syok, dan pertanda kognitif semacam: takut mengenai suatu, perasaan tersendat hendak kekhawatiran kepada suatu yang terjalin pada waktu depan, agama kalau suatu yang menyeramkan hendak lekas terjalin, kekhawatiran hendak ketidakmampuan buat menanggulangi permasalahan, benak terasa berbaur campur ataupun kebimbangan, susah berkonsentrasi. Bersumber pada tanda- tanda itu, keresahan dikelompokkan jadi keresahan enteng, lagi, berat serta keresahan amat

berat( belingsatan). Keresahan pada bunda berbadan dua bila tidak ditangani dengan sungguh- sungguh hendak bawa akibat serta akibat kepada raga serta kejiwaan, bagus pada bunda ataupun bakal anak( Rudiyaniti and Raidartiwi, 2018).

## ii. **Tingkat Kecemasan**

Menurut (Anita, 2018) yang mengemukakan dari buku Stuart (2009) ada 4 tingkat kecemasan yaitu:

- 1) Keresahan enteng. Keresahan enteng berkaitan dengan ketegangan dalam kehidupan satu hari– hari serta menimbulkan seorang jadi cemas. Keresahan enteng bisa memotivasi berlatih serta menciptakan perkembangan serta daya cipta.
- 2) Keresahan lagi. Keresahan lagi membolehkan seorang buat memfokuskan pada permasalahan yang berarti serta melepaskan yang lain alhasil seorang hadapi atensi yang berhati- hati, tetapi bisa melaksanakan suatu yang terencana.
- 3) Keresahan berat. Seorang dengan keresahan berat mengarah buat memfokuskan pada suatu yang rinci serta khusus, dan tidak bisa berasumsi mengenai perihal lain. Orang itu membutuhkan banyak advis buat bisa memfokuskan pada sesuatu zona yang lain.
- 4) Keresahan amat berat( belingsatan). Berkaitan dengan kekhawatiran serta teror sebab hadapi kehabisan kontrol. Orang yang lagi belingsatan tidak sanggup melaksanakan suatu meski dengan advis. Keresahan yang dirasakan hendak membagikan bermacam reaksi yang bisa dimanifestasikan pada reaksi fisiologis, reaksi kognitif serta reaksi sikap.

## **2.4 Konsep Hipnosis Lima Jari**

### **2.4.1 Hipnosis Lima Jari**

Membius 5 jemari merupakan metode pengobatan yang bisa pengaruhi benak seorang, alhasil hendak kurangi keresahan, ketegangan serta stress dengan metode menyentuh pada jemari tangan. pemberian pengobatan direkomendasikan dengan dicoba sebesar 5- 20 kali tahap pertemuan dalam satu pekan dengan durasi 10-

15 menit( Noviana, 2019);( Anugerah, Binar and Juliana, 2021). Tata cara membius 5 jemari bisa dicoba 10- 15 menit dengan Fokus serta tenang. Awal memegang bunda jemari dengan telunjuk serta mengenang dikala bunda berbadan dua merasa segar, kedua memegang bunda jemari dengan jemari tengah serta mengenang dikala bunda berbadan dua awal kali hadapi kemesraan, ketiga memegang bunda jemari dengan jemari manis serta mengenang dikala bunda berbadan dua menemukan aplaus serta terakhir memegang bunda jemari dengan anak jari serta mengenang tempat yang sangat bagus yang sempat didatangi( Noviana, 2019).

#### **2.4.2 Indikasi Hipnosis Lima Jari**

Bagi Noviana( 2019), membius 5 jemari menolong kurangi keresahan, merendahkan tingkatan tekanan pikiran, menghasilkan perasaan hening serta aman serta menolong badan supaya lebih tenang. Gejala dari membius 5 jemari merupakan:

1. Konsumen dengan keresahan ringan- sedang
2. Konsumen dengan perih ringan- sedang
3. Konsumen dengan tingkatan tekanan pikiran ringan- sedang

#### **2.4.3 Langkah-langkah Hipnosis Lima Jari**

Menurut Aisyah (2019), langkah – langkah dalam hipnosis lima jari adalah sebagai berikut :

1. Fase orientasi
  - 1) Ucapkan Salam Terapeutik
  - 2) Buka pembicaraan dengan topik umum
  - 3) Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya
  - 4) Jelaskan tujuan interaksi
  - 5) Tetapkan kontrak topik/ waktu dan tempat
2. Fase Kerja
  - 1) Ciptakan lingkungan yang nyaman
  - 2) Bantu klien untuk mendapatkan posisi istirahat yang nyaman duduk atau berbaring

- 3) Latih klien untuk menyentuh keempat jari dengan ibu jari tangan
- 4) Minta klien untuk tarik nafas dalam sebanyak 2-3 kali
- 5) Minta klien untuk menutup mata agar rileks

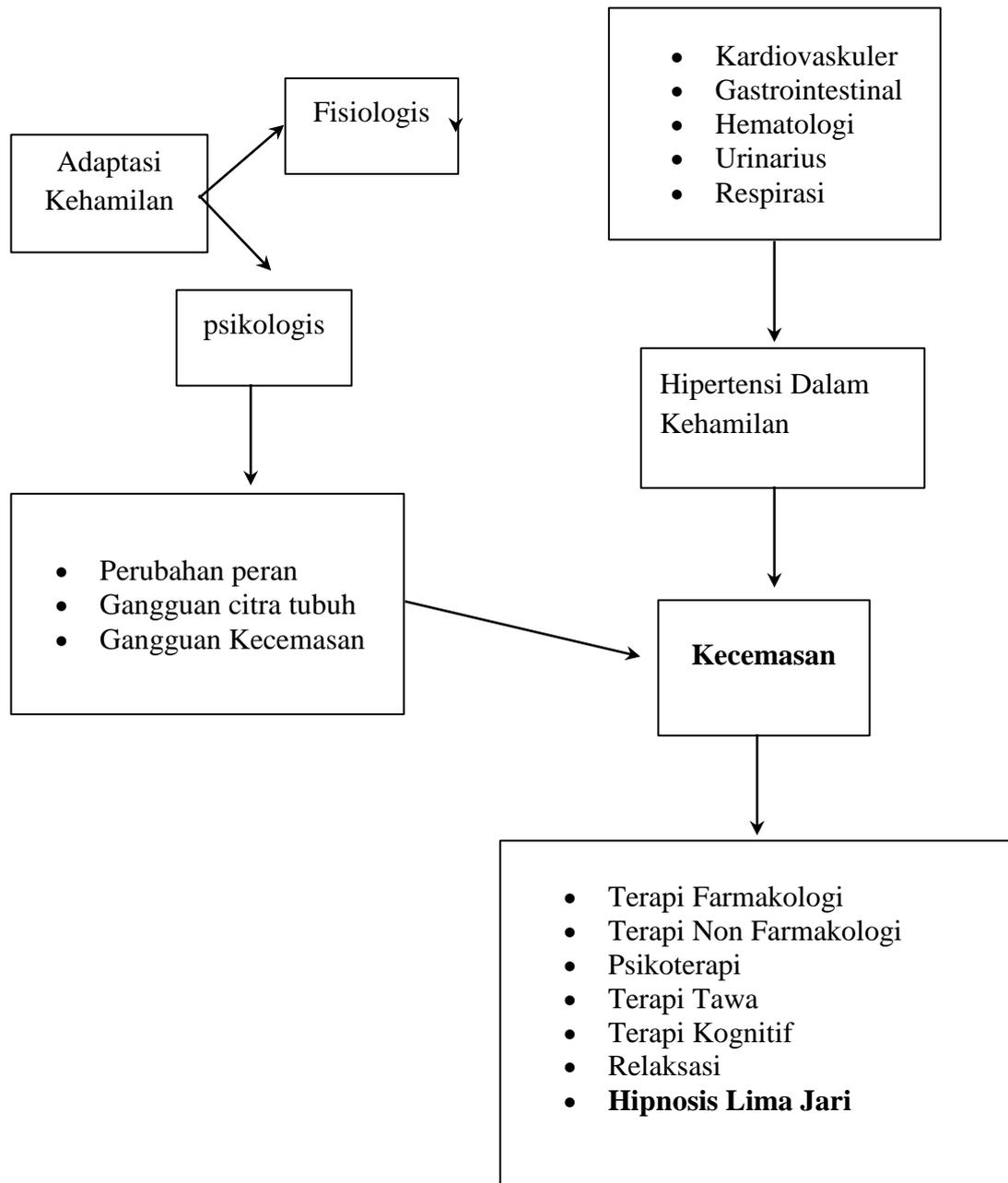
Dengan diiringi musik (jika klien mau)/ pandu klien untuk menghipnosisi dirinya sendiri dengan arahan berikut ini :

- a. Telunjuk: membayangkan ketika sehat, sesehat-sehatnya
  - b. Jari tengah: bayangkan ketika kita bersama dengan orang-orang yang kita sayangi.
  - c. Jari manis: bayangkan ketika kita mendapat pujian.
  - d. Jari kelingking: membayangkan tempat yang pernah dikunjungi yang paling membekas.
  - e. Minta klien untuk membuka mata secara perlahan
  - f. Minta klien untuk tarik nafas dalam 2-3 kali
3. Fase Terminasi
- 1) Evaluasi perasaan klien
  - 2) Evaluasi objektif
  - 3) Terapkan rencana tindak lanjut klien
  - 4) Kontrak topik/ waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya
  - 5) Salam penutup

#### **2.4.4 Efektivitas Hipnosis Lima Jari**

Riset yang dicoba oleh( Rizkiya et angkatan laut(AL), 2017), berkata daya guna dari membius 5 jemari merupakan sanggup merendahkan tingkatan keresahan, kurangi stress penuh emosi, merendahkan ketegangan, benak jadi lebih rileks, alhasil bunda hendak merasakan dirinya lebih bagus dari pada lebih dahulu, sebab membius 5 jemari pengaruhi sistem limbik serta saraf parasimpatis seorang alhasil mempengaruhi dalam pengeluaran hormon- hormon yang bisa mengakibatkan tampaknya tekanan pikiran serta merubahnya jadi perasaan relaksasi( Anugerah, Binar and Juliana, 2021).

## 2.5 Kerangka Teori



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Riset ini memakai tata cara deskriptif dalam wujud riset permasalahan. Riset permasalahan ialah riset yang mendefinisikan dengan cara analitis serta cermat sesuatu suasana ataupun zona populasi khusus yang bertabat aktual. Riset permasalahan ini pula buat melukiskan perseorangan, suasana, ataupun golongan khusus yang terjalin. Kasus- kasus yang diobservasi hendak dibatasi oleh durasi serta kegiatan. Periset mengakulasi data dengan cara komplit dengan memakai metode pengumpulan informasi bersumber pada durasi yang sudah didetetapkan.

#### **3.2 Subyek Studi Kasus**

Subyek riset permasalahan dalam riset ini merupakan 2 konsumen yang penuh patokan inklusi serta eksklusi. Patokan inklusi ialah bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan pada trimester awal hingga ketiga. di Poliklinik Kebidanan Puskesmas Babatan Kabupaten Seluma Kota Bengkulu, sanggup membaca dan menulis, serta mau jadi responden ataupun poin riset. Patokan eksklusi ialah bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan dengan komplikasi lain pada dikala kehamilan semacam: diabet mellitus, bunda berbadan dua yang mengidap eklampsia, serta tidak mau jadi responden ataupun poin riset.

#### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Fokus riset permasalahan merupakan amatan penting dari permasalahan yang hendak dijadikan referensi dalam riset permasalahan. Fokus riset permasalahan ini merupakan mengenali akibat membius 5 jemari kepada keresahan bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan.

#### **3.4 Definisi Operasional**

Arti operasional ialah arti variabel- variabel yang hendak diawasi dengan cara operasional di alun- alun. Arti operasional berguna untuk

memusatkan pada pengukuran ataupun observasi kepada variabel- elastis yang hendak diawasi dan buat pengembangan instrument( Rachman, 2018).

Tingkatan keresahan merupakan sesuatu bentang reaksi yang memilah orang apakah tercantum takut enteng, lagi, berat ataupun apalagi belingsatan yang diukur pra serta post aksi membius 5 jemari sebesar 1x pertemuan dalam 5 hari kunjungan. Dalam riset ini, perlengkapan ukur memakai HARS( Hamilton Anxiety Rating Scale serta rasio ordinal. Bagi Aisyah( 2019), jumlah angka minimum 0 serta angka maksimum 56, berikutnya dikategorikan jadi:

1. Skor <14 tidak ada kecemasan
2. Skor 14-20 kecemasan ringan
3. Skor 21-27 kecemasan sedang
4. Skor 28-41 kecemasan berat (panik)
5. Skor 42-56 kecemasan berat sekali

### **3.5 Waktu dan Tempat**

Durasi riset ini hendak dilaksanakan pada bulan April– Mei 2022. Riset ini dilaksanakan di Poliklinik Kebidanan Area Kegiatan Puskesmas Tais Kabupaten Seluma Kota Bengkulu.

### **3.6 Pengumpulan Data**

#### **1. Kuesioner**

Instrumen yang dipakai pada riset ini merupakan lembar analisis keperawatan maternitas serta angket HARS( Hamilton Anxiety Rating Scale). Lembar analisis keperawatan maternitas merupakan bentuk analisis yang dipakai oleh juru rawat buat mendapatkan informasi dengan cara biasa dengan metode tanya jawab, pengecekan raga, serta informasi cagak. Angket HARS merupakan instrumen yang dipakai buat mengukur tingkatan keresahan semacam atmosfer batin, ketegangan, pertanda raga serta kebingungan. Angket HARS terdiri dari 14 golongan pertanda keresahan yang dipaparkan dengan cara lebih khusus( Nurhasanah, 2019).

#### **2. Skala penilaian**

Rasio penilain tingkatan keresahan bisa diukur dengan juru ukur tingkatan keresahan yang diucap HARS( Hamilton Anxiety Rating Scale).

Perlengkapan ukur ini terdiri dari 14 golongan pertanda yang tiap- tiap golongan dirinci lagi dengan tanda- tanda yang lebih khusus.

Tiap- tiap angka nilai dari 14 golongan itu dijumlahkan serta hasil enumerasi itu bisa dikenal bagian keresahan seorang ialah kurang dari 14 tidak terdapat keresahan, skore 14- 20 keresahan enteng, angka 21- 27 keresahan lagi, angka 28- 41 keresahan berat, serta angka 42- 56 keresahan berat sekali( belingsatan)

Tiap- tiap golongan pertanda diberi evaluasi nilai antara 0- 4, yang maksudnya merupakan angka 0: tidak terdapat pertanda serupa sekali, 1: satu dari pertanda yang terdapat, 2: lagi ataupun setengah dari pertanda yang terdapat, 3: berat atau lebih dari  $\frac{1}{2}$  pertanda yang terdapat, 4: amat berat seluruh pertanda terdapat( Rachman, 2018).

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Percobaan keabsahan merupakan dimensi yang membuktikan tingkatan kesahan ataupun bukti sesuatu instrumen. Suatu instrumen dibilang asi bila instrumen itu sanggup mengukur apa yang sepatutnya diukur bagi suasana serta situasi khusus.

Percobaan reliabilitas dipakai buat mengenali apakah perlengkapan ukur yang dipakai mempunyai sesuatu kecocokan bila pengukuran dicoba oleh orang yang berlainan atau durasi yang berlainan.

Periset tidak melaksanakan percobaan keabsahan serta reliabilitas pada perlengkapan ukur tingkatan keresahan, sebab angket HARS( Hamilton Rating Scale for Anxiety) telah dasar serta diperoleh dengan cara global. HARS sudah dibuktikan mempunyai keabsahan serta reliabilitas lumayan besar buat mengukur keresahan pada riset( Ilmi Nawa Tama, 2019).

### 3.7 Analisis dan Penyajian Data

Penyajian informasi dicocokkan dengan konsep riset permasalahan deskriptif. Informasi dihadangkan dengan cara deskripsi bersumber pada fakta- fakta yang terdapat. Ada pula lingkupnya melingkupi hasil analisis,

analisis keperawatan, campur tangan serta aplikasi ataupun aplikasi metode, penilaian, angka tingkatan keresahan pra serta post pada bunda berbadan dua, serta bisa pula dihidangkan dalam wujud diagram.

### **3.8 Etika Studi Kasus**

Penyusunan riset permasalahan ini mempraktikkan prinsip etika merupakan respek ialah konsumen berkuasa memastikan kehendaknya sendiri, konsumen mempunyai hak buat dinilai mengenai apa yang mereka jalani serta apa yang dicoba kepada mereka dan berikan independensi pada konsumen dalam mengutip ketetapan, confidentiality ialah dimana seluruh data yang diterima dari konsumen wajib dilindungi dengan sedemikian muka alhasil data perseorangan khusus tidak dapat langsung berhubungan dengan konsumen, serta konsumen pula wajib dilindungi kerahasiaan atas keterlibatannya dalam riset permasalahan ini, terjustice ialah hak kepada penindakan yang seimbang ialah membagikan orang hak yang serupa buat diseleksi ataupun ikut serta tanpa pembedaan, hak beneficence and nonMaleficence ialah hak buat memperoleh proteksi diri dari ketidaknyamanan serta kehilangan ialah mewajibkan supaya konsumen dilindungi dari pemanfaatan serta menjamin kalau seluruh upaya dicoba buat meminimalkan ancaman ataupun kehilangan (Aisyah, 2019).

## **BAB IV**

### **HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Studi Kasus**

##### **1. Gambaran subjek studi kasus**

Dalam riset permasalahan ini diseleksi 2 orang selaku poin permasalahan riset ialah Ny. K serta Ny. T. Kedua poin telah cocok dengan patokan yang diresmikan.

##### **1.1. Kasus I**

###### **1.1.1. Pengkajian**

Konsumen bernama Ny. K, umur 30 tahun, pembelajaran terakhir S1, profesi honorer, status pernikahan menikah, agama islam, kaum serawai, tujuan Lubuk Lintang, Kec. Tais, Kab. Seluma, kalangan darah A, mempunyai satu orang anak, G3P2A0, HPHT 20 Oktober 2021.

Analisis dicoba kepada Ny, K pada bertepatan pada 23 Juni 2022. Ny, K berkata kerap gampang tersindir, lemah, merasa kaku, Ny. K juga

berkata susah tidur di malam hari, tidur tidak lelap serta kerap tersadar malam hari, Ny. K berkata sering- kali merasa pilu, kerap bangun dini hari, serta perasaan berubah- ubah. Aksi laris yang ditunjukkan Ny. K dikala analisis nampak risau, tidak hening, alis mengerut. Dari permasalahan yang dialami berakibat untuk kesehatan Ny. K.

Suami berkata Ny. K kerap tersadar malam hari serta jika mengikuti suara sedikit langsung kaget ataupun bangun. Reaksi Ny. K kepada penyakitnya ialah konsumen takut namun konsumen sedang dapat beraktifitas semacam umumnya serta sedang bisa menjaga buah hatinya. Riwayat kesehatan era kemudian, Ny. K mengatakn dahulu kerap besar kegelisahan darah serta mengenali darah tinggi dalam kehamilan dikala kunjungan ke 5 di Puskesmas

Tais. Ny. K tidak sempat pembedahan lebih dahulu, konsumen tidak terdapat riwayat alergi kepada obat serta santapan. Riwayat kesehatan keluarga, Ny. K berkata bapaknya mempunyai riwayat darah tinggi.

Hasil pengecekan raga, di miliki kalau isyarat vital titik berat darah 160 atau 90 mmHg, aorta 89x atau menit, temperatur 36, 5 bagian celcius, respirasi 18x atau menit. Analisis dini dari angka tingkatan ansietas saat sebelum diserahkan pengobatan membius 5 jemari merupakan dengan angka angka 19 yang berarti Ny, K hadapi ansietas enteng. Bersumber pada ciri serta pertanda yang dialami konsumen cocok dengan penanda angka HARS serta tercantum dalam tingkatan ansietas enteng.

Analisis yang dicoba pada keluarga ialah suami tidak mengenali sebagian ciri serta pertanda kala Ny. K merasa ansietas, keluarga belum mengenali pemicu dari ansietas. Buat permasalahan kesehatan, Ny. K tidak konsumsi obat- obatan sebab tidak ketahui obat apa buat permasalahan ansietas. Ny. K melindungi pola makannya. Ny. K pula memeriksa kehamilannya ke puskesmas di kecamatannya tiap bulan.

### **1.1.2. Implementasi dan Hasil**

Hari pertama ( 23 Juni 2022 )

Juru rawat mengukur titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 160 atau 90 mmHg. Juru rawat menolong konsumen buat memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar diatas bangku, membius 5 jemari dicoba dengan metode memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari jempol melekat pada jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Keluarga serta konsumen sedang belum ingat aksi membius 5 jemari, keluarga serta konsumen mengatakana hendak melaksanakan pengobatan membius 5 jemari kala durasi senggang. Sehabis

melaksanakan pengobatan membius jemari jemari, juru rawat menilai perasaan konsumen, titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 160 atau 90 mmHg.

Hari Kedua ( 24 Juni 2022 )

Juru rawat memantau serta mengarahkan balik metode membius 5 jemari pada Ny. K. Ny. K berkata kurang ingat melaksanakan hipnosis 5 jemari sendiri kemarin sesudah juru rawat kembali. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 150 atau 90 mmHg. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari, Ny. K, yang awal menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar, memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Juru rawat menilai aksi membius 5 jemari yang sudah dicoba konsumen, Ny. K merasa hening, tenang serta aman, tetapi tadi malam sedang susah tidur, sedang kerap tersadar malam meski terdapat suara sedikit. Juru rawat memohon buat mengatakan aksi membius 5 jemari, Ny. K bisa mengatakan seluruh aksi meski sedang dibantu oleh juru rawat. Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 150 atau 80 mmHg. Juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari.

Hari Ketiga ( 25 Juni 2022 )

Juru rawat memantau serta menilai balik, Ny. K berkata melaksanakan membius sendiri kala malam hari. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan

membius 5 jemari dengan hasil 140 atau 90 mmHg. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari Ny. K dengan menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar. Juru rawat memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Juru rawat menilai perasaan konsumen serta konsumen berkata telah dapat tidur lelap, tetapi konsumen berkata jika terdapat suara sedikit sedang kerap tersadar. Juru rawat memohon buat mengatakan aksi membius 5 jemari, Ny. K bisa mengatakan seluruh gerakannya. Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 130 atau 80 mmHg, serta juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari apabila terdapat durasi anggal.

Hari Keempat ( 26 Juni 2022 )

Juru rawat memantau serta mengarahkan balik metode membius 5 jemari pada konsumen. Ny. K berkata melaksanakan membius dengan cara mandiri malam hari saat sebelum tidur serta pagi hari kala telah tersadar. Juru rawat menilai aksi kemarin, konsumen berkata mengenang aksi membius 5 jemari. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 140 atau 90 mmHg. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari Ny. K dengan menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar, memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Juru rawat menilai perasaan konsumen, Ny. K berkata sehabis dicoba pengobatan konsumen merasa hening dan telah dapat tidur lelap, nampak menurun pertanda ansietas pada konsumen, konsumen nampak lebih fresh serta tidak terdapat bobot tidak semacam hari-hari lebih dahulu. Juru rawat memohon buat mengatakan aksi membius 5 jemari serta konsumen sanggup menahan guna dari tiap- tiap jemari pada membius 5 jemari. Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 140 atau 80 mmHg, serta juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari.

Hari Kelima ( 27 Juni 2022 )

Juru rawat menilai dengan memantau pengobatan membius 5 jemari ke konsumen serta konsumen telah ingat aksi membius 5 jemari, konsumen berkata melaksanakan pengobatan membius 5 jemari 2 kali dikala pagi hari serta malam dikala ingin tidur. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 130 atau 90 mmHg. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari Ny. K dengan menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar, serta memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Juru rawat menilai perasaan konsumen serta berkata sehabis dicoba pengobatan konsumen merasa hening serta tenang, aman, telah dapat tidur lelap serta hening tanpa mempertimbangkan keadaan lain, nampak pertanda ansietas pada konsumen menurun sebab titik berat darahnya terus menjadi menyusut serta terkendali. Juru rawat memohon buat mengatakan aksi membius 5 jemari, Ny. K sanggup mengatakan balik dari tiap- tiap guna 5 jemari dari

membius 5 jemari. Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 130 atau 80 mmHg.

Juru rawat setelah itu mengevaluasi tingkatan ansietas Ny. K dengan rasio HARS serta di miliki angka 15 yang maksudnya Ny. K hadapi penurunan angka tingkatan ansietas dari dikala analisis hari awal ialah dengan angka 19 tetapi senantiasa dalam jenis dengan tingkatan keresahan enteng. Juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari serta menegaskan keluarga buat menolong serta membagikan dorongan pada Ny. K buat melaksanakan membius 5 jemari. Konsumen berespon dengan berkata hendak mau melaksanakan apa yang telah diajarkan. Ny. K berkata sehabis sepanjang 5 hari mendapatkan pelajaran yang bernilai buat kesehatannya serta berkata membius 5 jemari mempengaruhi kepada penyusutan kecemasannya serta titik berat darahnya dan hendak mengenang apa yang telah diajarkan.

### **1.2.1. Kasus II**

#### **1.2.1. Pengkajian**

Konsumen bernama Ny. T, umur 27 tahun, pembelajaran terakhir SMA, profesi bunda rumah tangga, status pernikahan menikah, agama islam, kaum serawai, tujuan Talang Silih, Kec. Tais, Kab. Seluma, kalangan darah O, mempunyai satu orang anak, G2P1A0, HPHT 20 Oktober 2021.

Analisis dicoba kepada Ny, T pada bertepatan pada 23 Juni 2022. Ny, T berkata kerap gampang tersindir, lemah, merasa kaku otot-otot di pundak tangan serta kaki, gampang merasa lemah. Ny. T hadapi ansietas dengan ciri serta pertanda berkata dirinya memiliki banyak benak serta gampang tersindir bila titik berat darahnya besar. Klien juga berkata wajahnya sering- kali merah bila lemah, gampang berkeringat, serta pusing atau sakit kepala, Ny. T pula mempertimbangkan pemasukan yang sedikit.

Riwayat kesehatan era kemudian, konsumen tidak sempat pembedahan lebih dahulu, konsumen tidak terdapat riwayat darah tinggi, penderita tidak terdapat riwayat alergi kepada obat serta santapan. Riwayat kesehatan keluarga, konsumen berkata dari orang berumur laki- laki Ny. T hadapi darah tinggi. Reaksi konsumen kepada penyakitnya ialah konsumen merasa takut namun konsumen sedang dapat beraktifitas semacam umumnya, konsumen sedang melaksanakan aktivitas di rumah semacam berbenah.

Hasil pengecekan raga, di miliki kalau isyarat vital titik berat darah 150 atau 80 mmHg, aorta 90x atau menit, temperatur 36 bagian celcius, respirasi 19x atau menit. Analisis dini dari angka tingkatan ansietas saat sebelum diserahkan pengobatan membius lim jemari merupakan angka angka 14 yang berarti Ny. K hadapi ansietas enteng. Bersumber pada ciri serta pertanda yang dialami konsumen cocok dengan penanda angka HARS serta tercantum dalam tingkatan ansietas enteng.

Analisis yang dicoba pada keluarga ialah suami tidak mengenali sebagian ciri serta pertanda kala Ny. T merasa ansietas, keluarga belum mengenali pemicu dari ansietas. Buat permasalahan kesehatatan, Ny. T tidak komsumsi obat- obatan sebab tidak ketahui obat apa buat permasalahan ansietas. Ny. T melindungi pola makannya. Ny. T pula memeriksa kehamilannya ke puskesmas di kecamatannya tiap bulan.

### **1.2.2 Implementasi dan Hasil**

Hari pertama ( 23 Juni 2022 )

Juru rawat mengukur titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 150 atau 90 mmHg. Juru rawat menolong konsumen buat memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar diatas bangku, membius 5 jemari dicoba dengan

metode memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari jempol melekat pada jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Konsumen berkata merasa aman, hening serta mempertimbangkan keadaan yang bagus. Konsumen sedang belum ingat aksi membius 5 jemari, konsumen mengatakana hendak melaksanakan pengobatan membius 5 jemari kala durasi senggang. Sehabis melaksanakan pengobatan membius jemari jemari, juru rawat menilai perasaan konsumen, titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 150 atau 90 mmHg. Juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari.

Hari Kedua ( 24 Juni 2022 )

Juru rawat memantau serta mengarahkan balik metode hipnosi 5 jemari pada Ny. T. Ny. T berkata kurang ingat melaksanakan hipnosisi 5 jemari sendiri kemarin malam. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 140 atau 80 mmHg. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari, Ny. T, yang awal menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar, memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Juru rawat menilai perasaan konsumen. Ny. T berkata merasa aman, hening serta sedang terdapat sebagian perihal yang dipikirkan, perasaan letih dengan cara lalu menembus sedang terasa. Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 130 atau 90 mmHg, serta juru rawat menegaskan

konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari serta menegaskan keluarga buat menolong serta membagikan dorongan pada Ny. T buat melaksanakan membius 5 jemari. Hari Ketiga ( 25 Juni 2022 ).

Juru rawat memantau serta menilai balik, Ny. T berkata melaksanakan membius sendiri kala malam hari. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 160 atau 80 mmHg. Konsumen berkata banyak beraktifitas. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari Ny. K dengan menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar. Juru rawat memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Juru rawat menilai perasaan konsumen serta Ny. T berkata merasa aman, hening serta terdapat sebagian perihal yang sedang dipikirkan, perasaan letih dengan cara lalu menembus sedang terjalin bila habis beraktifitas. Juru rawat memohon buat mengatakan aksi membius 5 jemari serta Ny. T bisa menyebutkannya. Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 150 atau 80 mmHg, serta juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari serta menegaskan keluarga buat menolong serta membagikan dorongan pada Ny. T buat melaksanakan membius 5 jemari. Hari Keempat( 26 Juni 2022).

Juru rawat memantau serta mengarahkan balik metode membius 5 jemari pada konsumen. Ny. T berkata melaksanakan membius dengan cara mandiri malam hari saat sebelum tidur serta pagi hari kala telah makan pagi. Juru rawat menilai aksi kemarin, konsumen berkata mengenang aksi membius 5 jemari. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5

jemari dengan hasil 140 atau 80 mmHg. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari Ny. T dengan menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar, memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

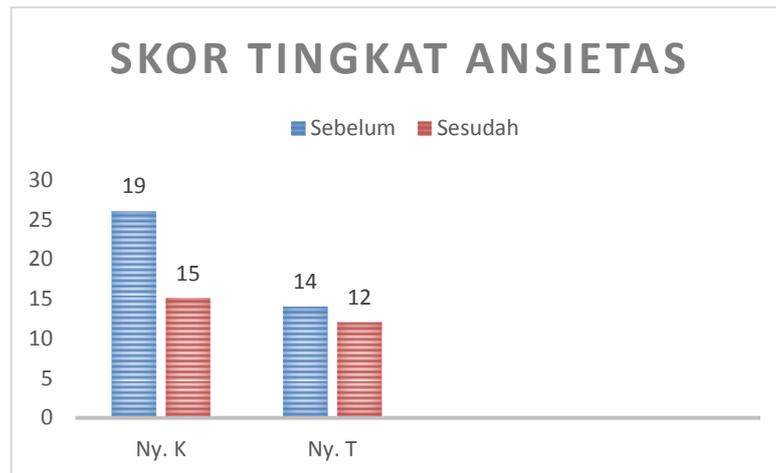
Juru rawat menilai perasaan konsumen, Ny. T berkata merasa aman, hening serta keadaan yang dipikirkan telah menurun, perasaan letih telah telah mulai menurun. Juru rawat memohon buat mengatakan aksi membius 5 jemari, Ny. T sanggup mengatakan balik aksi dari membius 5 jemari walaupun sedang dibantu. Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 140 atau 80 mmHg, serta juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari serta menegaskan keluarga buat menolong serta membagikan dorongan. Hari Kelima( 27 Juni 2022).

Juru rawat menilai dengan memantau pengobatan membius 5 Jemari pada konsumen. Juru rawat bertanya apakah dicoba membius 5 jemari semacam yang diajarkan kemarin serta menilai aksi kemarin, konsumen telah ingat aksi dari pengobatan membius 5 jemari, konsumen berkata kemarin melaksanakan membius 5 jemari 2 kali dikala pagi hari serta petang hari. Juru rawat melaksanakan pengecekan titik berat darah saat sebelum pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 130 atau 90 mmHg. Juru rawat balik menolong melatih membius 5 jemari, menolong memperoleh posisi rehat yang aman ialah dengan bersandar, memerintahkan konsumen buat memikirkan keadaan semacam kala konsumen segar( jemari telunjuk), lagi bersama orang yang disenangi( jemari tengah), kala konsumen menyambut apresiasi( jemari manis) serta kala konsumen terletak di tempat yang disenangi( jemari anak jari).

Juru rawat menilai perasaan konsumen serta Ny. T berkata merasa aman, hening, perih yang dipikirkan telah menurun, perasaan letih dengan cara lalu menembus telah menurun dari hari lebih dahulu, serta pertanda ansietas nampak menurun pada konsumen. Juru rawat memohon buat mengatakan aksi membius 5 jemari, Ny. T sanggup mengatakan balik aksi membius 5 jemari.

Juru rawat memantau titik berat darah setelah pengobatan membius 5 jemari dengan hasil 130 atau 80 mmHg. Juru rawat setelah itu mengevaluasi tingkatan ansietas Ny. T dengan rasio HARS serta di miliki angka 12 yang maksudnya Ny. T hadapi penyusutan pada angka tingkatan ansietas dari lebih dahulu namun tidak penting dimana dikala analisis hari awal angka tingkatan ansietas Ny. T ialah 14 dengan tingkatan ansietas enteng. Juru rawat menegaskan konsumen buat teratur melaksanakan membius 5 jemari serta menegaskan keluarga buat menolong serta membagikan dorongan. Ny. T berkata sehabis sepanjang 5 hari mendapatkan pelajaran yang bernilai buat kesehatannya serta berkata membius 5 jemari mempengaruhi kepada penyusutan ansietas serta titik berat darahnya serta hendak mengenang apa yang telah diajarkan.

Bersumber pada kedua permasalahan di atas bisa ditafsirkan tingkatan keresahan bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan saat sebelum serta setelah aplikasi metode membius 5 jemari selaku berikut:



Gambar 4.1 Skor tingkat ansietas sebelum dan sesudah dilakukan penerapan prosedur hipnosis lima jari pada Ny. K dan Ny. T.

Bersumber pada diagram diatas ditafsirkan kalau angka tingkatan ansietas pada Ny. K sehabis dicoba campur tangan membius 5 jemari tiap hari sepanjang 5 hari menyusut dari angka 19 jadi 15 yang namun senantiasa tingkatan keresahan enteng. Sebaliknya Ny. T menyusut dari angka 14 jadi 12 yang berarti turun dari tingkatan ansietas enteng jadi tidak terdapat keresahan.

Pada titik berat darah Ny. K serta Ny. T hadapi pergantian naik turun. Pada titik berat darah Ny. K hadapi penyusutan yang bagus sehabis melaksanakan membius 5 jemari ialah pada aplikasi hari ketiga dengan hasil 130 atau 80 mmHg sebaliknya pada Ny. T hadapi penyusutan yang bagus ialah pada aplikasi hari keempat ialah 140 atau 80 mmHg.

## B. Pembahasan

Hasil riset permasalahan mengenai aplikasi metode membius 5 jemari pada bunda dengan darah tinggi dalam kehamilan yang hadapi keresahan serta didapat hasil terdapatnya pergantian angka ansietas antara saat sebelum serta setelah dicoba aplikasi metode membius 5 jemari. Pada Ny. K saat sebelum dicoba metode membius 5 jemari, tingkatan keresahan dirasakan konsumen ialah dengan angka 26 yang masuk dalam jenis ansietas lagi bersumber pada rasio tingkatan ansietas

dengan HARS serta titik berat darah lebih dahulu ialah 160 atau 90 mmHg. Sebaliknya pada Ny. T saat sebelum dicoba metode membius 5 jemari, tingkatan keresahan yang dirasakan konsumen ialah dengan angka 14 yang masuk dalam jenis ansietas enteng bersumber pada rasio tingkatan ansietas HARS dengan titik berat darah lebih dahulu 150 atau 80 mmHg.

Tingkatan ansietas yang dirasakan Ny. K lebih berat dibanding dengan Ny. T. Bersumber pada pengelompokan darah tinggi dalam kehamilan Ny. K serta Ny. T masuk dalam jenis darah tinggi gestasional dengan salah satu tandanya darah tinggi diatas kehamilan 20 pekan. Aspek pendukung dari aplikasi metode membius 5 jemari pada kedua poin ialah ke 2 poin serta keluarga kooperatif dalam dicoba analisis dan campur tangan yang ingin diserahkan, kedua poin senantiasa terdapat dirumah alhasil tidak susah melaksanakan campur tangan sebaliknya aspek penghalang ialah area kurang mensupport sebab posisi rumah Ny. T di tepi jalur raya.

Penelitan lebih dahulu dicoba oleh ( Rohani, 2021) pada ibu hamil dengan darah tinggi preeklamsia di Kabupaten Jember, nampak terdapatnya penyusutan yang penting pada hari terakhir pemberian aksi membius 5 jemari. Hasil riset ini ialah kalau dari semua bunda berbadan dua dengan preeklamsia hadapi penyusutan titik berat darah sehabis diserahkan pengobatan membius 5 jemari sepanjang 3 hari beruntun sepanjang 15- 20 menit, dibuktikan dengan pada umumnya penyusutan pada titik berat darah sistol sebesar 6 mmHg serta titik berat darah diastol sebesar 4 mmHg. Hasil analisa informasi antara pretest serta posttest ada penyusutan pada umumnya pada titik berat darah sistol 11, 33 mmHg serta titik berat darah diastol 10, 6 mmHg, alhasil hasil yang diperoleh ini cocok dengan filosofi yang terdapat kalau membius 5 jemari bisa pengaruhi titik berat darah bunda darah tinggi dalam kehamilan dengan preeklamsia. bertabiat vasodilator bertambah, Pandangan bagi periset, bersumber pada filosofi serta hasil riset lebih dahulu cocok hasil riset ini ialah ada perbandingan titik berat darah dikala pre serta post aksi membius 5 jemari pada bunda dengan darah tinggi dalam kehamilan alhasil bisa disimpulkan kalau membius 5 jemari bisa pengaruhi titik berat darah bunda dengan darah tinggi dalam kehamilan di poliklinik kebidanan area kegiatan Puskesmas Tais

Kabupaten Seluma Kota Bengkulu serta bunda darah tinggi dalam kehamilan dengan preeklamsia di area Kabupaten Jember.

### **C. Keterbatasan Studi Kasus**

Keterbatasan dalam melaksanakan riset permasalahan ini merupakan pengarang susah mencari poin cocok dengan patokan bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan dengan ansietas, pengarang mempunyai keterbatasan durasi riset permasalahan ialah durasi sepekan. Keterbatasan pendataan penderita dari Puskesmas Tais tidak teratur.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1.KESIMPULAN

Bersumber pada hasil dari metode yang diaplikasikan, hingga bisa ditarik ikatan pada permasalahan awal Ny. K saat sebelum dicoba metode membius 5 jemari, diperoleh hasil tingkatan keresahan dengan angka 19 tercantum dalam tingkatan keresahan kecil. Sehabis diaplikasikan metode membius 5 jemari sepanjang 5 hari diperoleh hasil Ny. K hadapi pergantian tingkatan ansietas ialah dengan tingkatan ansietas angka 15 yang senantiasa pada tingkatan keresahan enteng. Sebaliknya pada permasalahan kedua ialah Ny. T saat sebelum dicoba metode membius 5 jemari, diperoleh hasil tingkatan ansietas dengan angka 14 tercantum dalam tingkatan keresahan enteng. Sehabis dicoba aplikasi metode membius 5 jemari sepanjang 5 hari diperoleh hasil Ayah L hadapi pergantian tingkatan ansietas ialah dengan angka 12 serta turun jadi tidak hadapi keresahan.

Bersumber pada kedua poin diatas Ny. K hadapi pergantian yang lebih bagus disebabkan konsumen teratur melaksanakan membius 5 jemari dikala pagi serta saat sebelum tidur. Dikala pengarang melakuakn penilaian Ny. K sanggup mendemonstrasikan serta mengenang guna tiap- tiap bagian jemari sendiri tanpa dorongan. Sedangkan itu, pada Ny. T pula hadapi pergantian yang bagus walaupun sedang ada tahap naik- turun. Area tempat tinggal yang marak sebab dekat dengan jalur raya pula jadi salah satu aspek kurang aman dalam melaksanakan membius 5 jemari.

#### 5.2.SARAN

##### 1. Puskesmas

Pengarang berambisi pihak puskesmas buat melaksanakan kontrol kedua permasalahan tiap pekan buat memandang apakah konsumen mengulangi

hipnosis 5 jemari dengan cara teratur ataupun tidak, lewat kunjungan rumah alhasil kesehatan bunda hamil bisa terpantau dengan bagus.

## 2. Untuk Insitusi Penddidikan

Diharapkan buatan catat objektif ini bisa jadi materi pustaka untuk mahasiswa serta pula lebih tingkatan serta menggandakan literature yang mendukung pada pembuatan Buatan Catat Objektif mengenai Cerminan Wawasan Serta Pola Membimbing Orang Berumur Dalam Pembelajaran Intim Mengenai Penangkalan Kekerasan Intim kepada Anak Umur Sekolah Bawah.

## 3. Untuk Periset Selanjutnya

Diharapkan pada periset berikutnya bisa meneruskan riset ini buat bisa mengeksplere lebih dalam hal aplikasi membius 5 jemari kepada keresahan pada bunda berbadan dua dengan darah tinggi dalam kehamilan dengan tata cara riset yang berlainan, elastis yang berlainan, jumlah populasi yang lebih banyak alhasil didapat hasil yang lebih bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah (2019) 'Penerapan prosedur hipnosis lima jari terhadap klien dengan ansietas dalam konteks keluarga', *Karya tulis ilmiah*, 1(1), p. 73.
- Alatas, H. (2019) 'Hipertensi pada Kehamilan', *Herb-Medicine Journal*, 2(2), p. 27. doi:10.30595/hmj.v2i2.4169.
- Anggraini, K. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Indonesia', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), p. 27. doi:10.31934/promotif.v8i1.227.
- Anita, M. (2018) 'Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Anestesi Umum di RSUD Sleman Yogyakarta', *Jurnal info kesehatan*, 4(2), pp. 2–3.
- Arikah, T., Rahardjo, T.B.W. and Widodo, S. (2020) 'Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2019', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 115–124.
- Ariyanti, R. and Yulianti, I. (2020) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi', 5(1), pp. 29–34.
- Corry, P. *et al.* (2016) 'Hubungan Pola Makan Dan Kecukupan Istirahat Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Biromaru', *Jurnal Kesehatan Tadu*, 2(1), pp. 68–75.
- Hardianti, F.A. and Mario, Q.K.N. (2018) 'Kecemasan, Riwayat Preeklampsia dan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Multigravida', *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 4(1), p. 21. doi:10.31290/jkt.v(4)i(1)y(2018).page:21-26.
- Hidayah, N., Kirana, W. and Juliana, D. (no date) 'Lima Jari Terhadap Penurunan Tingkat Ansietas Klien Hamil Masa Pandemi Covid-19', pp. 30–35.
- Icemi, W. (2013) *No Title, Buku ajar keperawatan maternitas*.
- Ilmi, F. (2019) 'pengaruh hipnosis lima jari terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dengan preeklampsia di kabupaten lumajang'.
- Rohani, S. (2021) 'Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Di Wilayah Kabupaten Jember', *Digital Repository Universitas Jember*, (September 2019), pp. 2019–2022.
- Marbun, A.S., Pardede, J.A. and Perkasa, S.I. (2019) 'Efektifitas Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Tanjung Beringin', *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(2), pp. 92–99.

Ministry of Health of Republic Indonesia (2019) *Indonesia Health Profile 2018, Profil Kesehatan Provinsi Bali*.

Noviana (2019) 'Hipnotis 5 Jari Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Hamil

Nurfatimah, N. *et al.* (2020) 'Gambaran Faktor Risiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), pp. 68–75. doi:10.33860/jik.v14i1.77.

Nurhasanah (2019) 'Tingkat Kecemasan Pada Wanita Menopause di Kelurahan Padasuka Universitas Pendidikan Indonesia', *Repository.Upi.Edu*, (2012), pp. 1–34.

Rachman, T. (2018) 'Pada Klien Tekanan Darah Tinggi', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 10–27.

Rudiyanti, N. and Raidartiwi, E. (2018) 'Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia di Sebuah RS Provinsi Lampung', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), p. 173. doi:10.26630/jkep.v13i2.926.

Safitri, A. and Djaiman, S.P.H. (2021) 'Hubungan Hipertensi dalam Kehamilan dengan Kelahiran Prematur : Metaanalisis', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 31 No. 1, pp. 27–38.

Sarmita, Nurdin, S. and Fattah, A.H. (2021) 'Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Cabenge Kabupaten Soppeng', *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan*, 01(1), pp. 20–26.

Selvianti, D. and Zainal, E. (2019) 'Fisiologi kehamilan, persalinan, nifas dan BBL', *Buku ajar modul* [Preprint].

Siregar, N.Y. *et al.* (2021) 'Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan', *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), pp. 18–24. doi:10.33860/jbc.v3i1.131.

Susanto, E. (2019) 'Aspek yang Mempengaruhi Kondisi Psikologis Ibu Hamil', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

*Lampiran 1*

**FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS  
“ANTENATAL”**

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. K  
DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN  
DI PUSKESMAS TAIS  
TANGGAL 23 JUNI 2022

**I. PENGKAJIAN**

**A. IDENTITAS PASIEN**

		Penanggung Jawab	
Nama	: Ny. K	Nama	: Tn. A
Umur	: 30 thn		
Jenis Kelamin	: P	Umur	:32 thn
Pendidikan	: S1	Pendidikan	:S1
Pekerjaan	: Honorer	Jenis kelamin	:L
Status Perkawinan	: Kawin	Pekerjaan	: Swasta
Agama	: Islam	Alamat	: Lubuk Lintang
Suku	: Serawai	Status perkawinan	: Kawin
Alamat	: Lubuk Lintang	Agama	: Islam
Tanggal Pengkajian	: 23 Juni 2022		
Sumber informasi	: Ny. K dan keluarga		

**B. ALASAN MRS**

- Keluhan saat dikaji : klien mengatakan merasa lesu, sulit tidur dan sering terbangun, mudah tersinggung
- Riwayat Penyakit sekarang : hipertensi dalam kehamilan
- Riwayat Penyakit Dahulu : tidak ada

**C. RIWAYAT OBSTETRI DAN GINEKOLOGI**

- Riwayat Menstruasi :
  - Menarche : umur 13 thn Siklus : teratur (ya ) tidak ( )
    - Banyaknya :- Lama : ± seminggu
    - Keluhan : nyeri haid hari pertama
    - HPHT : 20 Oktober 2022
- Riwayat pernikahan
  - Menikah : 1 .kali Lama : 10 tahun



5. Oksigenasi :  
.....
6. Pola tidur dan istirahat :  
.....
7. Pola perseptual :  
.....
8. Pola persepsi diri :  
.....
9. Pola seksual dan reproduksi :  
.....
10. Pola peran – hubungan :  
.....
11. Pola manajemen koping stress :  
.....
12. Sistem nilai dan keyakinan :  
.....

**F. PEMERIKSAAN FISIK**

Keadaan umum :

- GCS :.....
- Tingkat kesadaran :.....
- Tanda – tanda vital : TD.....  
.....N.....RR.....T.....
- BB : .....TB:..... LILA  
:.....

Head toe toe :

- Kepala  
wajah :  
sklera :  
konjungtiva :  
pembesaran limphe node :  
pembesaran kelenjar tiroid :  
  
telinga : .....

- Kulit  
Linea nigra ( )  
Striae gravidarum ( )  
Pucat ( )  
Chloasma ( )

- Dada  
Payudara



## **H. DIAGNOSA MEDIS**

## **I. PENGOBATAN**

## **II. ANALISA DATA**

DATA	ETIOLOGI	MASALAH
------	----------	---------

--	--	--

Diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas :

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

**III. INTERVENSI KEPERAWATAN**

No	Tgl / jam	Diagnosa	Rencana Keperawatan
----	-----------	----------	---------------------

			Tujuan (NOC)	Intervensi (NIC)

**IV. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

Tgl/Jam	Implementasi	Evaluasi Proses

**V. EVALUASI KEPERAWATAN**

Tgl/Jam	Evaluasi Hasil

Selama,.....2022

Mahasiswa,

Dosen,

(.....)  
NPM.

(.....)  
NIP.

Lampiran 2

**LEMBAR PENGUKURAN TINGKAT ANSIETAS DENGAN HARS**

Cara penilaian kecemasan adalah dengan mencontreng (√) pada gejala yang dirasakan saat ini.

NO	Pertanyaan
1	<p><u>Perasaan kecemasan</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Cemas</li><li>● Firasat buruk</li><li>● Takut akan pikiran sendiri</li><li>● Mudah tersinggung</li></ul>
2	<p><u>Perasaan ketegangan</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Merasa tegang</li><li>● Lesu</li><li>● Tak bisa istirahat tenang</li><li>● Mudah terkejut</li><li>● Mudah menangis</li><li>● Gemetar</li><li>● Gelisah</li></ul>
3	<p><u>Perasaan ketakutan</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pada gelap</li><li>● Pada orang asing</li><li>● Ditinggal sendiri</li><li>● Pada binatang besar</li><li>● Pada keramaian lalu lintas</li><li>● Pada kerumunan orang banyak</li></ul>
4	<p><u>Gangguan tidur</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Sukar masuk tidur</li><li>● Terbangun malam hari</li><li>● Tidak nyenyak</li><li>● Bangun dengan lesu</li><li>● Banyak mimpi</li><li>● Mimpi - mimpi buruk</li><li>● Mimpi menakutkan</li></ul>
5	

	<u>Gangguan kecerdasan</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sukar konsentrasi</li> <li>● Daya ingat buruk</li> </ul>
6	Perasaan depresi <ul style="list-style-type: none"> <li>● Hilangnya minat</li> <li>● Berkurangnya kesenangan pada hobi</li> <li>● Sedih</li> <li>● Bangun dini hari</li> <li>● Perasaan berubah-ubah</li> </ul>
7	Gejala saraf otot <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sakit dan nyeri di otot-otot</li> <li>● Kaku</li> <li>● Kedutan otot</li> <li>● Gigi gemerutuk</li> <li>● Suara tidak stabil</li> </ul>
8	Gejala saraf sensorik <ul style="list-style-type: none"> <li>● Telinga berdengung</li> <li>● Penglihatan kabur</li> <li>● Muka merah atau pucat</li> <li>● Merasa lemah</li> <li>● Perasaan ditusuk-tusuk</li> </ul>
9	Gejala sistem jantung dan peredaran darah <ul style="list-style-type: none"> <li>● Takikardia (jantung berdetak &gt;100x/menit)</li> <li>● Berdebar</li> <li>● Nyeri di dada</li> <li>● Denyut nadi mengeras</li> <li>● Perasaan lesu/lemas seperti mau pingsan</li> <li>● Detak jantung menghilang (berhenti sekejap)</li> </ul>
10	Gejala sistem pernapasan <ul style="list-style-type: none"> <li>● Rasa tertekan atau sempit di dada</li> <li>● Perasaan tercekik</li> <li>● Sering menarik napas</li> <li>● Napas pendek/sesak</li> </ul>
11	Gejala sistem pencernaan <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sulit menelan</li> <li>● Perut melilit</li> <li>● Gangguan pencernaan</li> <li>● Nyeri sebelum dan sesudah makan</li> <li>● Perasaan terbakar di perut</li> <li>● Rasa penuh atau kembung</li> <li>● Mual</li> <li>● Muntah</li> <li>● Buang air besar lembek</li> <li>● Kehilangan berat badan</li> <li>● Sukar buang air besar (konstipasi)</li> </ul>

12	Gejala sistem perkemihan <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sering buang air kecil</li> <li>● Tidak dapat menahan air seni</li> <li>● Tidak Haid</li> <li>● Perdarahan menstruasi yang berlebihan</li> <li>● Menjadi dingin (frigid)</li> <li>● Ejakulasi dini - ereksi hilang</li> <li>● Impotensi</li> </ul>
13	Gejala otonom (saraf) <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mulut kering</li> <li>● Muka merah</li> <li>● Mudah berkeringat</li> <li>● Pusing, sakit kepala</li> <li>● Bulu-bulu berdiri</li> </ul>
14	Tingkah laku pada wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>● Gelisah</li> <li>● Tidak tenang</li> <li>● Jari gemetar</li> <li>● Kerut kening</li> <li>● Muka tegang</li> <li>● Tonus otot meningkat</li> <li>● Napas pendek dan cepat</li> <li>● Muka merah</li> </ul>

*Sumber: Aisyah (2019) 'Penerapan prosedur hipnosis lima jari terhadap klien dengan ansietas dalam konteks keluarga', Karya tulis ilmiah.*

*Lampiran 4*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a                   :

U s i a                   :

Alamat                   :

Pekerjaan               :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

setelah mendapat keterangan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju** ikut serta dalam penelitian yang berjudul : **Penerapan Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Ibu Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan Di Poliklinik Kebidanan Wilayah Kerja Puskesmas Tais Kabupaten Seluma Kota Bengkulu : Studi Kasus**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Seluma,                Mei 2022

Yang menyatakan,  
Perta penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS KOTA TAIS**



Jl. Merdeka Pasar Tais No.109 Kel. Pasar Tais Kab.Seluma 38576  
email: puskesmaskotatais@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 225/TU/PKM-TS/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartini, SKM  
NIP : 19770421 200312 2 006  
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Tk. I / III.d  
Jabatan : Kepala Puskesmas Kota Tais

Yang dengan ini menerangkan :

Nama : Shaari Rahma Rusbiadi Putri  
NPM : F0H019040  
Universitas : Universitas Bengkulu  
Program Studi : D3 Keperawatan

Yang telah selesai melaksanakan Penelitian di Puskesmas Kota Tais Kabupaten Seluma pada tanggal 30 Juni 2022 dengan Judul : " PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA TAIS KABUPATEN SELUMA "

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tais, 23 Juni 2022  
Kepala Puskesmas Kota Tais





# PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. RA. Kartini NO. 17 Komplek Perkantoran Pemda Seluma Tais  
Kode Pos 38576 Tlp. (0736) 91292. Fax. 91292

## REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/ 56/B.II/B.KBP/VI/2022

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Matematika Dan ilmu Pengetahuan Alam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Universitas Bengkulu Nomor : 141/UN30.12/LT/KEP/2022 Tanggal 22 Juni 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan kepada saudara/i :

Nama : Shaari Rahma Rusbiadi Putri  
NPM : F0H019040  
Prodi : D3 Keperawatan  
Universitas : Universitas Bengkulu  
Pengikut : Tidak Ada

Untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Daerah Penelitian di Puskesmas Tais Kabupaten Seluma.
  2. Penelitian sesuai dengan judul yang diajukan sebagai berikut: *"Penerapan Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan pada Ibu dengan Hipertensi dalam Kehamilan di Poliklinik Kebidanan Wilayah Kerja Puskesmas Tais Kabupaten Seluma Kota Bengkulu"*.
  3. Harus mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
  4. Lama waktu penelitian 23 Juni 2022 s/d 30 Juni 2022
  5. Setelah selesai melakukan penelitian, satu rangkap hasil penelitian harus dilaporkan kepada Bupati Seluma melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Seluma.
  6. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.
- Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, dan untuk dipergunakan serta dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tais  
Pada Tanggal : Juni 2022

An. KEPALA BADAN,  
SEKRETARIS



### Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Seluma (Sebagai Laporan)
2. Kepala DPM&PPTSP Kabupaten Seluma
3. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Universitas Bengkulu
4. Kepala Puskesmas Tais
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225  
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : [keperawatan.fmipa@unib.ac.id](mailto:keperawatan.fmipa@unib.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Shaari Rahma Rusbiadi Putri  
NPM : P01019040  
Pembimbing I : MS. Murtukhoromatis Saleha, M.Kep  
Judul LTA : Studi kasus Pengaruh hipnosis lima jari terhadap kecemasan Pada ibu dengan hipertensi dalam kehamilan di Poliklinik Rumah Sakit umum kota Bengkulu

ACC  
perbaikan  
YH

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu / 30 Maret / 2022	Bab III • Instrumen : form Askep & kuesioner HARS • Bahas di HARS diperbaiki • Jelaskan Prek melakukan t/j x	Eha
2	Kamis / 16 Maret / 2022	Bab I • Perbaikan sistem penulisan • Penambahan Peran Perawat	Eha
3	Senin / 21 Maret / 2022	Bab I • Penambahan dampak hipertensi dalam kehamilan • Penambahan macam-macam hipertensi dalam kehamilan	Eha
4	Rabu / 23 Maret / 2022	Bab I • Penambahan tujuan khusus Bab II • Perbaikan sistem penulisan	Eha
5	Kamis / 24 Maret / 2022	Bab I • Penambahan materi hipnosis lima jari • Perubahan tujuan khusus Bab II • Perbaikan sistem penulisan • Perbaikan fisiologi kehamilan	Eha
6	Kamis / 31 Maret / 2022	ACC	Eha

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal
2. Sebagai syarat untuk maju sidang Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225  
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : [keperawatan.fmipa@unib.ac.id](mailto:keperawatan.fmipa@unib.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : Shaari Rahma Rusbiadi Putri  
NPM : 204019040  
Pembimbing II : ns. Sardaniah, SST., M.kes  
Judul LTA : studi kasus Pengaruh hipostesia lima jari terhadap kecemasan pada ibu dengan hipertensi dalam kehamilan di Poliklinik Rumah sakit umum kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Senin / 28 Maret 2022	Bab I • Perbaikan Sistem Penulisan • Penambahan Perilaku ibu hamil dalam kondisi cemas	
2	Jum'at / 01 April 2022	ACC	
3			
4			
5			
6			

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal
2. Sebagai syarat untuk maju sidang Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225  
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : [keperawatan.fmipa@unib.ac.id](mailto:keperawatan.fmipa@unib.ac.id)

LEMBAR OPONEN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Shaari Rahma Pusbiadi Putri  
NPM : 701019040  
Program Studi : D3 Keperawatan

No	Hari / Tanggal	Nama Mahasiswa Seminar	Judul Proposal/LTA	Ketua Penguji/ Tanda Tangan
1	Jum'at, 11 Maret 2022	M. Al Hadi Suji Faizal	Gambaran tingkat Pengetahuan orang tua tentang bermain pada anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu	 Ns. Sardaniah, SST. Mkes
2	Kamis, 17 Maret 2022	Da' yawati	Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Penerapan Pendidikan seks dalam Upaya Pencegahan Kecerdasan seks pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 16 Kota Bengkulu	 Ns. Yusran Hartmi, M. Kes, Sp. FM
3	Jum'at, 18 Maret 2022	Legi Taufik Akbar	Tingkat kemandirian pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu	 Ns. Yusran Hartmi, M. Kes, Sp. FM
4	Kamis, 24 Maret 2022	Tia Larasaty	Hubungan penggunaan Smartphone terhadap kesehatan mata pada remaja di kelas VIII SMPN 04 Kota Bengkulu	 Ns. Sardaniah, SST. Mkes
5				
6				
7				



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225  
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : [keperawatan.fmipa@unib.ac.id](mailto:keperawatan.fmipa@unib.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : SHAARI RATHMA RUSBIADI PUTRI

NPM : 704019040

Pembimbing I : NS. NURMUFAROMATIS SALEHA, M.Kep

Judul LTA : PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA IBU  
DENGAN HIPERTENSI ONLINE KELANJUTAN DI POLIKLINIK KEPERAWATAN  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALS KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU  
STUDI FASUC

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu / 15 Juni 2022	REVISI HALAMAN, PENAMBAHAN KALIMAT, PENAMBAHAN PARAGRAF	
2	Selasa / 21 Juni 2022	ACC REVISI LTA	
3			
4			
5			
6			

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal
2. Sebagai syarat untuk maju sidang Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225  
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : [keperawatan.fmipa@unib.ac.id](mailto:keperawatan.fmipa@unib.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI LTA

Nama : SHAALI RAHMA RUSBIADI PUTRI  
NPM : 201019040  
Pembimbing II : NF. SARDANIAH, SST., M.Kes  
Judul LTA : PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANS KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU : STUDI FARUS

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	RABU / 15 JUNI 2022	PARAGRAF DITAMBAH, PERUBAHAN KUESIONER FARUS	
2	RABU / 16 JUNI 2022	REVISI LTA	
3			
4			
5			
6			

Catatan :

1. Minimal 6 kali konsultasi saat ujian proposal
2. Sebagai syarat untuk maju sidang Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan Bengkulu 38225  
Laman : <http://www.unib.ac.id> e-mail : [keperawatan.fmipa@unib.ac.id](mailto:keperawatan.fmipa@unib.ac.id)

**LEMBAR KONSULTASI REVISI SEMINAR LTA**

Nama : SHAARI RAHMA RUSBIADI PUTRI

NPM : F04019040

Penguji I : NS. TUTI ANGGRAINI UTAMA, S.Kep., M.Kep

Judul LTA : PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALS KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU : STUDI KASUS

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	SELASA / 21 JUNI 2022	PERBAIKAN PENULISAN, PENAMBAHAN PARAGRAF, BESAR KECIL HURUF SUDAH BENAR	
2	SELASA / 21 JUNI 2022	ACC REVISI LTA	

Penguji 2 : DR. ARIF ISMUL HAQI, S.Si., M.Si

Judul LTA : PENERAPAN HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP KECEMASAN PADA IBU DENGAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALS KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU : STUDI KASUS

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	SENIN / 20 JUNI 2022	PERBAIKAN PENULISAN KATA PENYAMBUNG, BESAR KECIL HURUF SUDAH BENAR	
2	SENIN / 20 JUNI 2022	ACC REVISI LTA	

Catatan :  
Sebagai syarat untuk maju sidang hasil Proposal